

ABSTRAK

Mega Safah Pasakay, NIM: 105261139320, Perjudohan Anak Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 dan Hukum Islam, Dibimbing Oleh Mukhlis Bakri, M. Chiar Hijazi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya dalam perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 dan untuk mengetahui bagaimana kewenangan orang tua dalam menjodohkan anaknya dalam perspektif Hukum Islam.

Untuk mencapai tujuan maka penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau (*library research*) dimana penulis mengumpulkan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber-sumber tertulis serta sumber lainnya yang berdekatan dengan perjudohan anak dalam perspektif Undang-Undang dan hukum Islam. kemudian dikumpulkan, ditulis, dan disusun dalam penelitian ini sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini 1) Orang tua memiliki kewenangan untuk menjodohkan anak dalam Islam, namun keputusan akhir tetap ada di tangan anak. Anak memiliki hak untuk menolak jodoh yang tidak disukai dan orang tua harus menghormati keinginan tersebut sehingga memaksa anak untuk menikah dengan seseorang yang tidak disukainya tidak diperbolehkan. 2) Dalam perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan saran dan masukan kepada anak dalam memilih pasangan hidup, namun keputusan akhir tetap berada di tangan anak. Orang tua tidak diperbolehkan memaksa atau melakukan perjudohan paksa terhadap anak, karena hal ini melanggar hak anak untuk memilih pasangan hidupnya sendiri. Perlindungan hak anak dalam memilih pasangan hidupnya diatur dalam undang-undang dan juga dalam ajaran Islam.

Kata Kunci : Perjudohan Anak; Undang-Undang, Hukum Islam

ABSTRACT

Mega Safah Pasakay, NIM: 105261139320, Child Matchmaking in the Perspective of Law Number 35 of 2014 and Islamic Law, Guided by Mukhlis Bakri, M. Chiar Hijazi.

This study aims to find out how the authority of parents in matching their children in the perspective of Law Number 35 of 2014 and to find out how the authority of parents in matching their children in the perspective of Islamic Law.

To achieve this goal, the author uses a type of literature research or (*library research*) where the author collects data and information through reading literature or written sources and other sources adjacent to child matchmaking in the perspective of Islamic law and law.

Results of this study 1) Parents have the authority to match children in Islam, but the final decision remains in the hands of the child. The child has the right to reject a mate he does not like and the parent must respect that desire so forcing the child to marry someone he does not like is not allowed. 2) In the perspective of Law Number 35 of 2014, parents have the responsibility to provide advice and input to children in choosing a life partner, but the final decision remains in the hands of children. Parents are not allowed to force or carry out forced arranged marriages on children, because this violates the child's right to choose his own life partner. The protection of the right of children in choosing their life partner is regulated in law and also in Islamic teachings.

Keywords: Child Matchmaking; Law, Islamic Law